

BAB III

HASIL

A. Matriks Sintesis Artikel Penelitian Yang Relevan

Tabel 3.1

No	Penulis dan tahun	Tujuan	Metode	Sample	Temuan	Kesamaan	Keunikan
1.	(Achmad & Fariyah, 2018)	Menganalisis mengenai beban kerja perawat	metode yang digunakan untuk pengukuran beban kerja yaitu dengan metode NASA-TLX peneliti memberikan instrument pertanyaan NASA-TLX	Sample yang digunakan adalah perawat ICU sebanyak 15 orang dengan 8 perawat laki-laki dan 11 orang perawat perempuan dengan masa kerja 1-10 tahun bekerja	Kelebihan penelitian ini adalah hasilnya dapat dijadikan sebagai data dan acuan rumah sakit mengenai beban kerja perawatnya, untuk dijadikan bahan evaluasi agar pelayanan semakin membaik	Penelitian ini sama topiknya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai beban kerja perawat dengan menggunakan metode yang sama yaitu NASA TLX	Keunikan yang terdapat pada penelitian ini adalah dilakukan di ruang ICU dimana perawat yang berada di ruang tersebut memiliki tugas tambahan untuk mengobservasi setiap jam pasiennya serta dituntut untuk berfikir lebih kritis, menentukan pilihan dengan cepat dan

						tepat ketika terdapat pasien yang kondisinya memburuk.	
2.	(Erdius & Dewi, 2017)	Mengkaji bagaimana gambaran faktor beban kerja fisik dan mental terhadap stres kerja perawat serta mengkaji kebutuhan keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit dr. Mohamad Rabain Kabupaten Muara enin	Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan design <i>cross-sectional</i> untuk menghitung beban kerja mental menggunakan Instrument NASA-TLX, dengan cara peneliti membagikan kuesioner sesuai yang ada di dalam NASA-TLX	Sample yang digunakan sebanyak 63 orang yang diambil menggunakan <i>propotional stratified random sampling</i> . Sample diambil dari setiap ruangan di instalasi gawat darurat (IGD) dan ruang inap. Sebanyak 57 perempuan dan 6 laki-laki.	Kelebihan pada penelitian ini adalah penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk penelti lain yang akan meneliti mengenai beban kerja menta, fisik, serta stress kerja, disamping itu penelitian ini juga bisa menjadi bahan evaluasi pihak rumah sakit khususnya rumah sakit dr.Mohamad Rabain	Terdapat kesamaan penelitian ini dengan topik yang akan diteliti yaitu samasama membahas mengenai beban kerja mental perawat menggunakan metode NASA TLX sample yang diambilpun sama yaaitu perawat ruang rawat inap, meskipun pada penelitian ditambah dengan perawat IGD	Penelitian ini menghubungkan apakah terdapat hubungan atau tidak mengenai stress kerja dengan beban kerja mental dan fisik, dimana jarang yang meneliti mengenai ini, kebanyakan artikel menenliti kepuasan kerja perawat saja tanpa memikirkan beban yang dirasakan perawat selama ini

Kabupaten
Muara enin
agar
kesejahteraan
para karyawan
khususnya
tenaga medis
termajamin
demi
meningkatkan
produktifitas
serta
pelayanan
yang lebih
optimal
Kekurangan
dari penelitian
ini peneliti
belummembah
as apakah
perawat
khususnya
perawat yang
menjadi
sample daam
penelitian ini
sudah puas
atau belum

				dalam melakukan tugas pekerjaannya.			
3.	(Widiastuti et al., 2017)	Bertujuan untuk mengetahui tingkat beban kerja mental yang dirasakan oleh perawat berdasarkan shift kerja, jenis kelamin di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah NASA TLX, peneliti menghitung beban kerja berdasarkan Instrument serta langkah-langkah dalam NASA-TLX seperti pengenalan 6 dimensi yang berada pada NASA-TLX, pembobotan, pemberian rating, serta penjumlahan,	Sample pada penelitian ini adalah perawat IGD sebanyak 14 orang	Kelebihan penelitian ini adalah peneliti meneleki mengenai beban kerja mental tidak hanya dari sift kera akan tetapi dari jenis kelamin dimana setiap orang, jenis kelamin yang berbeda maka berbeda pula mereka menangani stressornya, sehingga sangat menarik untuk diteliti Kelemahan dari penelitian	Kesamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menghitung beban kerja mental dengan menggunakan metode NASA TLX	Keunikan dari penelitian penelitian dilakukan dengan sample perawat IGD, dimana pasien yang datang dengan berbagai kondisi, harus cepat ditangani, tidak tentu jumlah pasien yang datang setiap waktunya.

			data diambil dalam waktu kurang lebih 1 minggu, dikarenakan sample yang sedikit yaitu 14 orang perawat IGD..		ini adalah perawat tidak menghitung beban kerja yang dirasakan secara fisik oleh perawat itu sendiri.		
4.	(Wulandari, 2017)	Penelitian ini bertujuan untuk mengukur beban kerja mental, fisik, dan stres kerja	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan instrument NASA-TLX.	Sample yang digunakan yaitu perawat IGD, KB, ICU/ICCU sebanyak 34 orang	Keunggulan penelitian ini adalah peneliti meneliti beban kerja, tidak hanya beban kerja mental saja akan tetapi meneliti juga beban kerja fisik serta stress kerja perawatnya.	Topik penelitian ini sama hal dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai beban kerja perawat	Penelitian ini tidak hanya meneliti beban kerja saja akan tetapi juga meneliti stress kerja perawat yang penting untuk dilakukan evaluasi demi mengoptimalkan pelayanan yang akan diberikan
5.	(Tubbs-cooley et al., 2019)	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi	Jenis penelitian ini dengan design study prospektif,	Sample yang digunakan pada penelitian ini adalah	Keunggulan dari penelitian ini adalah peneliti meneliti	Topik yang diteliti dari penelitian ini sama dengan topik yang akan	Keunikan penelitian ini yaitu perawat NICU dimana perawat NICU memiliki

		si mengenai hubungan beban kerja perawat NICU dengan asuhan keperawatan yang terlewat	dengan menggunakan instrument NASA TLX	perawat NICU di pusat medis akademik Midwestern	perawat NICU dimana perawat tersebut memiliki tugas tambahan untuk mengsterilkan alat-alat bayi, menyeduh susu formula dan lain sebagainya, sehingga Asuhan Keperawatan di NICU banyak yang terlewatkan Kekurangan dari penelitian ini adalah tidak tercantumnya saran untuk penelitian yang lain	dibahas pada laporan literatur review ini yaitu mengenai beban kerja perawat dengan instrument NASA TLX	tugas yang lebih dibanding dengan perawat ruang rawat biasa, di NICU perawat memiliki tugas untuk mengsterilkan alat bayi, menyeduh susu formula dan lain sebagainya.
6.	(Nur et al., 2020)	Tujuann penelitian	Metode yang digunakan	Sample yang digunakan di	Kelebihan dari penelitian ini	Tema yang diangkat dalam	Keunikan dari penelitian ini yaitu

	ini yaitu untuk mengukur beban kerja mental perawat di Intensive Care Unit (ICU) dan IGD RS ZA berdasarkan masa kerja.	dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode NASA-TLX, peneliti menggunakan instrument NASA-TLX dengan memberikan kuesioner yang diisi oleh subjek penelitian.	dalam penelitian ini sebanyak 59 orang perawat ICU dan IGD	yaitu penelitian ini meneliti seberapa besar beban kerja yang dialami perawat ICU serta IGD Kekurangan dari penelitian ini yaitu peneliti belum menuliskan rekomendasi atau saran baik untuk pembaca maupun peneliti selanjutnya	penelitian ini sama dengan tema yang sedang dibahas yaitu mengenai beban kerja mental perawat menggunakan metode NASA-TLX	hasilnya dapat dijadikan bahan evaluasi untuk rumah sakit khususnya pada bidang keperawatan agar pelayanan lebih optimal lagi
7. (Aprilia et al., 2019)	Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi bagaimana beban kerja mental perawat di	Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan instrument	Sample yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tehnik total sampling sebanyak 63 perawat di	Kelebihan dari penelitian ini adalah sample penelitian yang diteliti merupakan perawat yang harus lebih berfikir kritis	Tema yang diangkat dalam penelitian ini sama dengan tema yang sedang dibahas yaitu mengenai beban kerja mental perawat	Keunikan dari penelitian ini adalah peneliti menjelaskan secara rinci hasil penelitiannya terutama 6 dimensi yang ada

<p>ruang intensive dan gawat darurat.</p>	<p>NASA-TLX. Peneliti menyebarkan kusioner NASA-TLX kepada sample penelitian, serta menghitung dan mengolah data ketika hasil pengambilan data telah dilakukan.</p>	<p>ruangan ICU, PICU/NICU, IGD RSUD Kota Bandung</p>	<p>lagi karena pasien yang mereka hadapi dengan berbagai macam kondisi, terlebih lagi di ruangan intensive perlu memberi perhatian lebih karena pasien dalam keadaan yang tidak stabil. Kekurangan dari penelitian ini adalah penulis belum penuliskan rekomendasi atau saran bagi pembaca atau penelitian selanjutnya.</p>	<p>di ruangan intensive dan gawat darurat menggunakan metode NASA TLX</p>	<p>pada instrument NASA-TLX</p>
---	---	--	---	---	---------------------------------

8. . (Nasirizad Moghadam et al., 2019)	Tujuan dilakukanya penelitian ini untuk mengevaluasi beban kerja mental perawat dan faktor yang terkait di ruang ICU rumah sakit pendidikan Universitas Ilmu Kedokteran Guilan	Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Studi Analitik desaign cross-sectional dengan memberikan kuesioner NASA-TLX serta dilakukannya persamaan persepsi kepada subjek penelitian	Sample yang digunakan dalam penelitian sebanyak 105 orang perawat ICU di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Ilmu Kedokteran Guilan	Kelebihan penelitian ini berada pada jumlah sample yang banyak sehingga hasilnya lebih bagus serta mampu mewakili perawat yang lain. Kekurangan dari penelitian ini adalah penulis belum menuliskan rekomendasi dan saran bagi pembaca serta penelitian selanjutnya.	Tema yang diangkat dalam peelitian ini sama dengan tema yang sedang dibahas yaitu mengenai beban kerja mental perawat ICU dengan menggunakan metode NASA-TLX	Keunikan dari penelitian ini jumlah sample yang digunakan banyak, dapat dijadikan bahan evaluasi, mampu mewakili perawat perawat yang lain.
--	--	---	--	--	--	---

B. Pembahasan Topik

Topik : Beban Kerja Mental Perawat

Tabel 3.2

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi topik / issue yang sedang di review
1.	(Achmad & Farihah, 2018)	<p>Karakteristik perawat ICU dapat mengalami beberapa beban mental sekaligus dalam satu waktu. Dimana pasien di ruangan ICU butuh perhatian khusus serta Asuhan Keperawatan yang tepat demi menyelamatkan ataupun memperbaiki kesehatan pasien.</p> <p>Beban Kerja mental berhubungan dengan tingkat stress yang tinggi, dimana tugas perawat yang mempunyai berbagai level kesulitan, keterbatasan waktu dan terlalu kompleksnya tugas yang harus dijalani menjadi penyebab tingginya beban kerja perawat. Beban kerja yang terlalu tinggi bisa menyebabkan berkurangnya konsentrasi, dan prinsip keamanan dalam bekerja menurun, sehingga mengakibatkan kinerjanya pun menurun dan tidak optimal.</p>

NASA TLX merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur beban kerja. Banyak keunggulan dari metode NASA TLX yaitu bisa diterapkan dalam berbagai level beban kerja, lebih sensitive pada beban kerja rendah serta mudah dianalisa, sehingga banyak penelitian yang menggunakan metode NASA TLX untuk mengukur beban kerja.

-
2. (Erdius & Dewi, 2017) Perawat di ruangan ICU lebih mudah merasa tertekan, akibat keadaan pasien yang kurang baik berada pada fase kritis, harus menentukan keputusan dalam waktu yang cepat dan tepat demi menyelamatkan nyawa pasien.
- Beban kerja menjadi sebuah permasalahan dikarenakan tugas-tugas yang dijalani oleh perawat relatif berat, contohnya harus menghadapi keluarga pasien yang rewel atau pasien itu sendiri, jam kerja yang terbatas sedangkan tugas yang begitu banyak menjadi sebuah stressor tersendiri bagi perawat. Ditambah data rumah sakit menunjukkan bahwa kapasitas rumah sakit sudah melebihi kapasitas yang seharusnya.
-

Untuk mengukur beban kerja mental menggunakan NASA TLX dengan 6 Indikator, karena masing-masing perawat atau individu yang sedang diteliti memiliki persepsi yang berbeda-beda, NASA TLX salah satu alat untuk mengukur beban kerja yang sensitive serta mudah di aplikasikan dan diolah menjadi sebuah data.

-
3. (Widiastuti et al., 2017) Perawat IGD harus siaga 24 jam karena pasien bisa saja datang kapanpun dengan berbagai kondisi yang dapat mengancam jiwa, oleh karena itu tekanan yang dialami perawat IGD lebih tinggi dibanding dengan ruang perawatan yang lainnya.

Aktivitas kerja mental tidak dapat di observasi secara langsung, akan tetapi dirasakan serta dipersepsikan oleh individu itu sendiri. Beban kerja mental bisa lebih berat dibandingkan dengan beban kerja fisik, dikarenakan beban kerja mental lebih melibatkan otak dibandingkan otot.

Ketika beban kerja mental tidak di atasi dengan baik maka akan berakibat buruk,

seperti timbulnya rasa bosan, kelelahan, berkrangnya konsentrasi dalam melakukan pekerjaan.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur beban kerja mental yaitu NASA TLX yang sudah dikembangkan oleh Sandra.G 1981.

4. (Wulandari, 2017)

Perawat ruang ICCU/ICU dan IGD berurusan dengan nyawa karena di ruang ICU/ICCU intensitas kematian pasien tinggi, sedangkan perawat IGD berurusan dengan berbagai keadaan pasien, dari pasien dehidrasi hingga pasien kecelakaan yang kondisinya beraneka ragam.

Beban kerja merupakan suatu perbedaan antara kapasitas pekerja dengan tuntutan pekerjaan. Beban kerja yang berlebih dapat berakibat buruk pada n performansi pekerja, berdampak pada kesehatan fisik maupun psikis, serta penurunan produktivitas pekerja.

Penilaian beban kerja fisik dapat dilihat dari besarnya jumlah kalori yang dibutuhkan, karena semakin berat pekerjaan yang

dilakukan maka semakin besar pula energi yang dibutuhkan.

-
5. (Tubbs-cooley et al., 2019) Perawat di ruangan NICU lebih rentan mengalami beban kerja mental dari mulai yang tinggi ataupun rendah, dikarenakan tugas di ruangan NICU serta tekanan lebih berat, disamping itu tanggung jawab lebih berat untuk menjaga bayi untuk tetap stabil dan melewati masa kritisnya.

Beban kerja perawat bisa diartikan dengan jumlah pekerjaan yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan keperawatan. Beban kerja perawat yang tinggi sering dikaitkan dengan terlewatnya tindakan keperawatan yang harus dilakukan. Misalnya membersihkan ventilator.

-
6. (Nur et al., 2020) Perawat IGD yaitu garda pertama ketika pasien datang ke rumah sakit dengan berbagai kondisi, bekerja dibawah tekanan lebih tinggi dari unit lain. Perawat ICU juga memiliki tekanan yang sama mendapatkan tugas mengamati pasien setiap jamnya, memberikan terapi pada pasien dalam keadaan akut dan kritis.
-

Beban kerja mental dapat mempengaruhi kinerja perawat yang berakibat pada kepuasan klien. Beban kerja mental yang dialami perawat antara lain, mengambil keputusan yang tepat demi menyelamatkan nyawa pasien, menangani pasien serta keluarga dalam berbagai latar belakang, menyelesaikan setiap tugas yang diinstruksikan oleh dokter. Kondisi lingkungan misalnya bisingnya orang, baunya obat-obatan serta luka dapat memperburuk keadaan yang dialami perawat.

NASA-TLX merupakan salah satu metode untuk mengukur beban kerja secara subjektif menggunakan kuesioner, terdapat 6 dimensi yaitu permintaan mental, permintaan fisik, permintaan temporal, kinerja, upaya, dan tingkat frustrasi. Disamping itu metode NASA-TLX juga mudah diterapkan.

-
7. (Aprilia et al., 2019) Tanggung jawab perawat yang bertugas di pelayanan Intensif dan gawat darurat sangat besar menyangkut keselamatan hidup pasien, kondisi pasien yang gawat harus segera
-

ditangani dan keadaan pasien yang kritis perlu asuhan keperawatan yang tepat.

Beban kerja perawat dapat juga dilihat dari kondisi pasien, jumlah pasien, serta tugas perawat ketidak berada di unit pelayanan.

Kondisi pasien yang beraneka ragam di unit intensif dan gawat darurat mengharuskan perawat bisa mengambil keputusan dengan cepat dan tepat demi menolong dan memperbaiki kondisi pasien, hal ini bisa menjadi stressor tersendiri bagi perawat yang bertugas di ruang intensif dan gawat darurat.

NASA-TLX merupakan salah satu instrument yang dapat dilakukan untuk mengukur beban kerja mental perawat, berisi 6 indikator/dimensi yaitu tuntutan mental, tuntutan fisik, tuntutan temporal, kinerja, usaha, dan tingkat frustrasi

-
8. (Nasirizad Moghadam et al., 2019) Perawat ICU harus memiliki pikiran kritis dan jernih karena harus menentukan keputusan dengan cepat dan tepat demi menyelamatkan pasien, selain itu harus tanggap juga dengan kebutuhan pasien.
-

Beban kerja mental merupakan usaha mental yang digunakan seseorang ketika melakukan suatu pekerjaan. Beban kerja mental juga merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku serta kinerja ketika melakukan suatu pekerjaan, yang dapat berakibat pada kepuasan pasien serta kualitas asuhan keperawatan.

NASA TLX digunakan sebagai instrument untuk mengukur beban kerja mental perawat.
